



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN ANAK USIA DINI,
PENDIDIKAN DASAR DAN PENDIDIKAN MENENGAH
DIREKTORAT SEKOLAH MENENGAH ATAS
2020



Modul Pembelajaran SMA

PPKn



KELAS
X



**INTEGRASI NASIONAL
DALAM BINGKAI BHINNEKA TUNGGAL IKA
PPKn KELAS X**

**PENYUSUN
TOLIB
SMAN 68 JAKARTA**

DAFTAR ISI

Contents

PENYUSUN	2
DAFTAR ISI	3
GLOSARIUM	4
PETA KONSEP	5
PENDAHULUAN	6
A. Identitas Modul	6
B. Kompetensi Dasar	6
C. Deskripsi Singkat Materi	6
D. Petunjuk Penggunaan Modul	6
E. Materi Pembelajaran	7
KEGIATAN PEMBELAJARAN 1	8
INTEGRASI NASIONAL BAGI BANGSA INDONESIA.....	8
A. Tujuan Pembelajaran	8
B. Uraian Materi	8
Rangkuman	11
Penugasan Mandiri	11
Latihan Soal	12
Penilaian Diri	16
KEGIATAN PEMBELAJARAN 2	17
PENTINGNYA KESADARAN BELA NEGARA.....	17
BAGI BANGSA INDONESIA.....	17
A. Tujuan Pembelajaran	17
B. Uraian Materi	17
C. Rangkuman	21
D. Penugasan Mandiri	21
E. Latihan Soal	22
F. Penilaian Diri	26
EVALUASI	27
KUNCI JAWABAN LATIHAN SOAL DAN EVALUASI.....	33
DAFTAR PUSTAKA	36

GLOSARIUM

bangsa	kumpulan dari masyarakat yang membentuk negara.
bela negara	upaya untuk serta berperan aktif dalam memajukan bangsa dan negara, baik melalui pendidikan, moral, sosial maupun peningkatan kesejahteraan orang-orang yang menyusun bangsa tersebut.
Gangguan	hal atau usaha yang berasal dari luar yang bersifat atau bertujuan melemahkan atau menghalangi secara tidak konvensional (tidak terarah)
hambatan	sesuatu yang tidak menyerang tapi mempengaruhi pencapaian tujuan
integrasi	keseluruhan proses penyesuaian di antara unsur-unsur yang saling berbeda dalam kehidupan masyarakat sehingga menghasilkan pola kehidupan masyarakat yang memiliki keserasian fungsi
integrasi nasional	usaha dan proses mempersatukan perbedaan-perbedaan yang ada pada suatu negara sehingga terciptanya keserasian dan keselarasan secara nasional
kesadaran	kondisi mental menyadari bahwa kita berbeda dengan yang lain atau sikap mawas diri sehingga dapat membedakan baik atau buruk, benar atau salah, layak atau tidak layak, patut atau tidak patut dalam berkata dan berperilaku
kesatuan	bentuk negara yang sifatnya tunggal dan tidak tersusun dari beberapa negara yang memiliki kedaulatan tidak terbagi, dan kewenangannya berada pada pemerintah pusat
strategi nasional	pengetahuan tentang penggunaan kekuatan nasional (kekuatan militer dan non militer) untuk mencapai tujuan nasional
tantangan	sesuatu yang tidak membahayakan bersifat pasif, tapi harus diwaspadai untuk menjaga kestabilan
warga negara	seseorang yang menurut undang-undang menjadi anggota resmi dari sebuah negara.

PETA KONSEP



PENDAHULUAN

A. Identitas Modul

Mata Pelajaran	: PPKn
Kelas	: X
Alokasi Waktu	: 4 X 45 menit (2 Kali Pertemuan)
Judul Modul	: Integrasi Nasional dalam Bingkai Bhinneka Tunggal Ika

B. Kompetensi Dasar

- 3.5 : Mengidentifikasi faktor-faktor pembentuk integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika
- 4.5 : Mendemonstrasikan faktor-faktor pembentuk integrasi nasional dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika

C. Deskripsi Singkat Materi

Modul ini menuntun kalian untuk mempermudah dalam memahami konsep, fakta dan prinsip pada materi pembelajaran mengenai Integrasi Nasional dalam Bingkai Bhinneka Tunggal Ika, sehingga pemahaman tentang makna Bhinneka Tunggal Ika dan konsep integrasi nasional menjadi prasyarat dalam mewujudkan integrasi nasional bagi Bangsa Indonesia yang majemuk

Pentingnya pemahaman integrasi nasional bagi Bangsa Indonesia yang heterogen atau majemuk adalah dalam rangka terciptanya persatuan dan kesatuan bangsa. Dan untuk terwujudnya kondisi tersebut perlu adanya pemahaman yang baik tentang pentingnya integrasi nasional bagi Bangsa Indonesia yang dilandasi pada pemahaman tentang faktor pendorong dan pendukung serta faktor yang menghambat terwujudnya integrasi nasional

Agar kalian memiliki sikap dan perilaku yang mendukung terciptanya integrasi nasional dalam Bingkai Bhinneka Tunggal Ika, diperlukan upaya peningkatan kesadaran bela negara bagi warga negara dalam rangka memperkokok persatuan dan kesatuan bangsa, maka Modul ini menjelaskan juga tentang bela negara, landasan hukum serta upaya membangun kesadaran bela negara bagi bangsa Indonesia

D. Petunjuk Penggunaan Modul

Untuk memudahkan Kalian dalam mempelajari dan memahami Modul ini, berikut beberapa petunjuk yang perlu Kalian perhatikan !

1. Bacalah modul ini secara keseluruhan dengan seksama
2. Upayakan Kalian mempelajarinya dengan sungguh sungguh Modul ini secara mandiri dan Jika mengalami kendala dalam memahaminya kalian dapat berdiskusi dengan teman sebaya atau Kakak/orang dewasa yang dirasa dapat membantu pemahaman Kalian tentang Materi dalam Modul ini
3. Kerjakan penugasan mandiri, latihan soal dan evaluasi yang tersedia dengan sungguh-sungguh dan dilandasi dengan kejujuran, sehingga Kalian dapat mengetahui sampai dimana penguasaan materi dalam modul ini
4. Setelah mempelajari modul ini, diharapkan Kalian dapat memahami pentingnya Integrasi Nasional bagi Bangsa Indonesia yang sangat beragam ini, sehingga tercipta persatuan dan kesatuan bangsa

5. Selanjutnya diharapkan pula Kalian dapat menunjukkan sikap dan perilaku yang mendukung terciptanya persatuan dan kesatuan bagi Bangsa Indonesia

E. Materi Pembelajaran

Modul ini terbagi menjadi 2 kegiatan pembelajaran dan di dalamnya terdapat uraian materi, contoh soal, soal latihan dan soal evaluasi.

Pertama : Integrasi Nasional bagi Bangsa Indonesia

Kedua : Kesadaran Bela Negara bagi Bangsa Indonesia

KEGIATAN PEMBELAJARAN 1

INTEGRASI NASIONAL BAGI BANGSA INDONESIA

Assalamualaikum wr. wb., Selamat Pagi/Siang Anak-anakku sekalian... apa kabar hari ini?, semoga sehat selalu yah!. Dan jangan lupa tetap selalu berdo'a kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa; semoga Kita selalu diberikan Kesehatan dan keberkahan.

Untuk kegiatan Pembelajaran hari ini, Kita akan mempelajari Modul tentang : "Integrasi Nasional Bagi Bangsa Indonesia"

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 1 ini diharapkan Kalian dapat memahami makna Kebhinekaan dan integrasi Bangsa Indonesia serta mampu menunjukkan Pentingnya Integrasi Nasional dalam Bingkai Bhinneka Tunggal Ika,

B. Uraian Materi

Oh yah, untuk memahami kegiatan pembelajaran 1 ini, Kalian terlebih dahulu harus membaca uraian materi dengan seksama, berikut.

1. Kebhinekaan Bangsa Indonesia

Pada dasarnya keberagaman masyarakat Indonesia menjadi modal dasar dalam pembangunan bangsa. Oleh karena itu, sangat diperlukan rasa persatuan dan kesatuan yang tertanam di setiap warga negara Indonesia. Untuk mendukungnya, diperlukan persatuan yang kokoh dan kuat.



Kebhinekaan Bangsa Indonesia

Sumber : <https://recom.co.id/indahnyakeberagaman-dalam-kesatuan-bhineka-tunggal-ika/>

Untuk mempersatukan masyarakat yang beragam, perlu adanya toleransi yang tinggi antarkebudayaan. Sikap saling menghargai antargolongan, mengenali, dan mencintai budaya lain adalah hal yang perlu dibudayakan. Contoh nyata implementasi hal tersebut adalah dengan mempertunjukkan tarian suku-suku yang ada di Indonesia. Dengan demikian, setiap suku mempunyai rasa simpati satu sama lain.

Namun, dalam kenyataannya masih kerap kita jumpai konflik yang terjadi dengan mengatasnamakan suku, agama, ras atau antargolongan tertentu. Hal ini menunjukkan belum adanya kesadaran akan sikap komitmen persatuan dalam keberagaman di Indonesia. Komitmen akan persatuan akan tegak jika peraturan yang mengatur masalah suku atau hak individu ditegakkan dengan baik.

Persatuan bangsa merupakan syarat yang mutlak bagi kejayaan Indonesia. Jika masyarakatnya tidak bersatu dan selalu memprioritaskan kepentingannya sendiri, maka cita-cita Indonesia yang terdapat dalam sila ketiga Pancasila hanya akan menjadi mimpi yang tak akan pernah terwujud. Kalian harus mampu menghidupkan kembali semboyan "Bhinneka Tunggal Ika", yang berarti berbeda-beda tetapi tetap satu. Keberagaman harus membentuk masyarakat Indonesia yang memiliki toleransi dan rasa saling menghargai

untuk menjaga perbedaan tersebut. Kuncinya terdapat pada komitmen persatuan bangsa Indonesia dalam keberagaman.

Indonesia pada hakikatnya adalah negara dengan keberagaman suku, etnik, budaya, agama serta karakteristik dan keunikan di setiap wilayahnya. Indonesia merupakan negara yang memiliki keanekaragaman budaya, suku, etnik, bahasa, dan sebagainya dibandingkan dengan negara lain.

2. Pentingnya Integrasi Nasional bagi Bangsa Indonesia

1) Konsep Integrasi Nasional



Sumber : guru berbagi Kemdikbud

Integrasi nasional berasal dari dua kata, yaitu “integrasi” dan “nasional”. Integrasi berasal dari bahasa Inggris, *integrate*, artinya menyatupadukan, menggabungkan, mempersatukan. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, integrasi artinya pembauran hingga menjadi satu kesatuan yang bulat dan utuh. Kata Nasional berasal dari bahasa Inggris, *nation* yang artinya bangsa.

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, integrasi nasional mempunyai arti politis dan antropologis.

a. Secara Politis

Integrasi nasional secara politis berarti penyatuan berbagai kelompok budaya dan sosial dalam kesatuan wilayah nasional yang membentuk suatu identitas nasional.

b. Secara Antropologis

Integrasi nasional secara antropologis berarti proses penyesuaian di antara unsur-unsur kebudayaan yang berbeda sehingga mencapai suatu keserasian fungsi dalam kehidupan masyarakat.

2) Berikut konsep integrasi nasional menurut para ahli, diantaranya :

a. Howard Wriggins

Integritas bangsa berarti penyatuan bagian yang berbeda-beda dari suatu masyarakat menjadi suatu keseluruhan yang lebih utuh atau memadukan masyarakat-masyarakat kecil yang jumlahnya banyak menjadi satu kesatuan bangsa.

b. Myron Weiner

Integrasi menunjuk pada proses penyatuan berbagai kelompok budaya dan sosial ke dalam satu kesatuan wilayah, dalam rangka pembentukan suatu identitas nasional. Integrasi biasanya mengandalkan adanya satu masyarakat yang secara etnis majemuk dan setiap kelompok masyarakat memiliki bahasa dan sifat-sifat kebudayaan yang berbeda.

c. Nazaruddin Sjamsuddin

Integrasi nasional ini sebagai proses penyatuan suatu bangsa yang mencakup semua aspek kehidupannya, yaitu aspek sosial, politik, ekonomi, dan budaya. Integrasi juga meliputi aspek vertikal dan horisontal.

d. J. Soedjati Djiwandono

Integrasi nasional sebagai cara bagaimana kelestarian persatuan nasional dalam arti luas dapat didamaikan dengan hak menentukan nasib sendiri. Hak tersebut perlu dibatasi pada suatu taraf tertentu. Bila tidak, persatuan nasional akan dibahayakan.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa integrasi nasional bangsa indonesia berarti hasrat dan kesadaran untuk bersatu sebagai suatu bangsa, menjadi satu kesatuan bangsa secara resmi, dan direalisasikan dalam satu kesepakatan atau konsensus nasional melalui Sumpah Pemuda pada tanggal 28 Oktober 1928.

3. Syarat terciptanya Integrasi Nasional

Pada dasarnya keberhasilan proses penyatuan berbagai kelompok budaya dalam masyarakat sebagai keberhasilan proses integrasi, diperlukan beberapa persyaratan sebagai berikut :

- 1) Anggota-anggota masyarakat merasa bahwa mereka berhasil saling mengisi kebutuhan-kebutuhan satu dengan lainnya.
- 2) Terciptanya kesepakatan (konsensus) bersama mengenai norma-norma dan nilai-nilai sosial yang dilestarikan dan dijadikan pedoman.
- 3) Norma-norma dan nilai-nilai sosial dijadikan aturan baku dalam melangsungkan proses integrasi sosial.

Faktor Pendorong, Pendukung, dan Penghambat Integrasi Nasional

- 1) Faktor pendorong tercapainya integrasi nasional
 - a. Adanya rasa senasib dan sepejuangan yang diakibatkan oleh faktor sejarah.
 - b. Adanya ideologi nasional yang tercermin dalam simbol negara yaitu Garuda Pancasila dan semboyan Bhinneka Tunggal Ika.
 - c. Adanya tekad serta keinginan untuk bersatu di kalangan bangsa indonesia seperti yang dinyatakan dalam Sumpah Pemuda.
 - d. Adanya ancaman dari luar yang menyebabkan munculnya semangat nasionalisme di kalangan bangsa Indonesia.
- 2) aktor pendukung integrasi nasional
 - a. Penggunaan bahasa Indonesia.
 - b. Adanya semangat persatuan dan kesatuan dalam bangsa, bahasa, dan tanah air Indonesia.
 - c. Adanya kepribadian dan pandangan hidup kebangsaan yang sama, yaitu Pancasila.
 - d. Adanya jiwa dan semangat gotong royong, solidaritas, dan toleransi keagamaan yang kuat.
 - e. Adanya rasa senasib sepenanggungan akibat penderitaan penjajahan.
- 3) Faktor penghambat integrasi nasional
 - a. Kurangnya penghargaan terhadap kemajemukan yang bersifat heterogen.
 - b. Kurangnya toleransi antargolongan.
 - c. Kurangnya kesadaran dari masyarakat Indonesia terhadap ancaman dan gangguan dari luar.
 - d. Adanya ketidakpuasan terhadap ketimpangan dan ketidakmerataan hasil-hasil pembangunan.

Upaya untuk mencapai proses integrasi nasional dapat dilakukan dengan cara menjaga keselarasan antarbudaya. Hal itu dapat terwujud jika tercipta harmonisasi antara peran pemerintah dan partisipasi masyarakat.

Rangkuman

Berdasarkan uraian materi diatas, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Bangsa Indonesia pada dasarnya adalah bangsa yang majemuk, yang ditandai oleh adanya keberagaman atas suku bangsa, agama, enis, adat istiadat dan lain sebagainya
2. Integrasi nasional bangsa indonesia merupakan hasrat dan kesadaran untuk bersatu sebagai suatu bangsa yang kuat dan bermartabat
3. Pentingnya inegrasi nasional bagi bangsa Indonesia adalah dalam rangka menjaga persatuan dan kesatan bangsa dalam rangka mempertahankan Negara Kesatuan Republik Indonesia

Penugasan Mandiri

Setelah Ananda membaca uraian materi tentang Kebhinnekaan Bangsa Indonesia dan Pentingnya Integrasi Bagi Bangsa Indonesia. Silahkan Ananda Lengkapi Matriks dibawah ini



Latihan Soal

Untuk mengukur sejauh mana tingkat penguasaan materi dalam Modul ini, Silahkan Kalian menjawab Latihan soal berikut ini!

Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang dianggap paling Benar !

1. Pembauran hingga menjadi kesatuan yang utuh atau bulat atau penyatuan berbagai kelompok budaya sosial ke dalam kesatuan wilayah dan pembentukan suatu identitas nasional disebut
 - A. integritas horizontal
 - B. integritas vertikal
 - C. integritas kebudayaan
 - D. integritas wilayah
 - E. integritas nasional
2. Pada dasarnya Integrasi nasional mengandung arti penyatuan berbagai kelompok budaya dan sosial dalam kesatuan wilayah nasional yang membentuk suatu identitas nasional. Hal tersebut merupakan konsep integrasi nasional secara ...
 - A. Politis
 - B. Yuridis
 - C. Sosiologis
 - D. Antropologis
 - E. Legal formal
3. Integrasi nasional pada hakikatnya adalah sebagai proses penyatuan suatu bangsa yang mencakup semua aspek kehidupannya, yaitu aspek sosial, politik, ekonomi, dan budaya. Berdasarkan hal tersebut integrasi nasional mengandung makna
 - A. upaya menyatukan suku bangsa, adat dan golongan
 - B. penggabungan 2 (dua) unsur kebudayaan atau lebih
 - C. keinginan bersatu sebagai hasrat bangsa yang merdeka
 - D. proses mempersatukan keberagaman bangsa Indonesia
 - E. adanya kekuatan bangsa berdasarkan perbedaan SARA
4. Integrasi nasional adalah usaha dan proses mempersatukan perbedaan yang ada pada bangsa Indonesia yang menganut semboyan “Bhinneka Tunggal Ika” yang artinya berbeda-beda, tetapi tetap satu jua, sehingga terciptanya keserasian dan keselarasan secara nasional. Agar kebhinekaan itu tidak menimbulkan disintegrasi bangsa maka diperlukan sikap dan perilaku yaitu
 - A. membanggakan kebudayaan bangsa Indonesia yang berbeda
 - B. menghargai perbedaan sebagai suatu rahmat dari Tuhan YME
 - C. mengagungkan bangsa dan negara dan merendahkan bangsa lain
 - D. membanggakan suku bangsa yang memiliki keanekaragaman budaya
 - E. menghargai kekayaan bangsa Indonesia yang tidak dimiliki bangsa lain
5. Integrasi menunjuk pada proses penyatuan berbagai kelompok budaya dan sosial ke dalam satu kesatuan wilayah, dalam rangka pembentukan suatu identitas nasional. Integrasi biasanya mengandalkan adanya satu masyarakat yang secara etnis majemuk dan setiap kelompok masyarakat memiliki bahasa dan sifat-sifat kebudayaan yang berbeda. Pernyataan tersebut dikemukakan oleh ...
 - A. John Locke
 - B. Myron Weiner
 - C. Howard Wriggins
 - D. Nazaruddin Sjamsuddin
 - E. J. Soedjati Djiwandono

6. Pada dasarnya integrasi nasional ini sebagai proses penyatuan suatu bangsa yang mencakup semua aspek kehidupannya, yaitu aspek sosial, politik, ekonomi, dan budaya. Integrasi juga meliputi aspek vertikal dan horisontal. Pernyataan tersebut dikemukakan oleh ...
 - A. John Locke
 - B. Myron Weiner
 - C. Howard Wriggins
 - D. Nazaruddin Sjamsuddin
 - E. J. Soedjati Djiwandono

7. Momentum yang merupakan konsensus nasional yang merupakan konsep integrasi bangsa Indonesia menjadi suatu bangsa yang resmi dan berdaulat adalah...
 - A. Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945
 - B. Sumpah Pemuda pada tanggal 28 Oktober 1928.
 - C. Penetapan Pancasila pada tanggal 17 Agustus 1945
 - D. Penetapan UUD NRI Tahun 1945 pada tanggal 17 Agustus 1945
 - E. Dimasukkannya Burung Garuda sebagai Lambang Negara Republik Indonesia

8. Dibawah ini merupakan pernyataan yang menunjukkan hubungan antara integrasi nasional dengan pelanggaran hak dan kewajiban ...
 - A. Pelanggaran hak akan menyebabkan terjadinya disintegrasi sehingga orang yang haknya dilanggar kemungkinan tidak akan menjalankan haknya
 - B. Pelanggaran hak menyebabkan terjadinya disintegrasi sehingga orang yang haknya dilanggar kemungkinan tidak akan menjalankan kewajibannya
 - C. Pelanggaran hak orang akan menyebabkan terjadinya disintegrasi karena orang yang haknya dilanggar berarti tidak akan menjalankan kewajibannya.
 - D. Pelanggaran kewajiban orang akan menyebabkan terjadinya disintegrasi sehingga orang yang kewajibannya dilanggar kemungkinan tidak akan menjalankan haknya
 - E. Pelanggaran kewajiban orang akan menyebabkan terjadinya disintegrasi sehingga orang yang kewajibannya dilanggar kemungkinan tidak akan menjalankan kewajibannya

9. Dibawah ini yang bukan merupakan faktor pendukung tercapainya integrasi nasional adalah.....
 - A. Adanya tekad serta keinginan untuk bersatu dikalangan bangsa Indonesia
 - B. Adanya rasa senasib dan seperjuangan yang diakibatkan oleh faktor sejarah
 - C. Adanya semangat persatuan dan kesatuan bangsa, bahasa dan tanah air Indonesia
 - D. Adanya ancaman dari luar yang menyebabkan munculnya semangat nasionalisme dikalangan bangsa Indonesia
 - E. Adanya ideologi nasional yang tercermin dalam simbol negara yaitu garuda pancasila dan semboyan bhinneka Tunggal ika

10. Upaya yang dapat dilakukan untuk mencapai integrasi nasional dapat dilakukan dengan cara ...
 - A. menjaga keselarasan antarbudaya
 - B. menjaga keselarasan antar kelompok masyarakat tertentu
 - C. menjaga keserasian antara masyarakat dan pemerintah yang berkuasa
 - D. menjaga keserasian antar internal budaya dalam kelompok masyarakat tertentu
 - E. menjaga keserasian dan keselarasan antar penganut agama dalam kelompok masyarakat

Kunci Jawaban Latihan Soal Kegiatan Pembelajaran 1

No. Soal	Kunci Jawaban	No. Soal	Kunci Jawaban
1	E	6	D
2	A	7	B
3	D	8	C
4	B	9	C
5	B	10	A

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Skor Yang Diperoleh}}{10} \times 100$$

PEMBAHASAN

- Pembauran hingga menjadi kesatuan yang utuh atau bulat atau penyatuan berbagai kelompok budaya sosial ke dalam kesatuan wilayah dan pembentukan suatu identitas nasional disebut integritas horizontal. Artinya jika pembauran ini berdasarkan diferensiasi maka merupakan perbedaan yang horizontal
- Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, integrasi nasional mempunyai arti politis dan antropologis.
 - Secara Politis
Integrasi nasional secara politis berarti penyatuan berbagai kelompok budaya dan sosial dalam kesatuan wilayah nasional yang membentuk suatu identitas nasional.
 - Secara Antropologis
Integrasi nasional secara antropologis berarti proses penyesuaian di antara unsur-unsur kebudayaan yang berbeda sehingga mencapai suatu keserasian fungsi dalam kehidupan masyarakat.
- integrasi nasional bangsa indonesia berarti hasrat dan kesadaran untuk bersatu sebagai suatu bangsa, menjadi satu kesatuan bangsa secara resmi, dan direalisasikan dalam satu kesepakatan atau konsensus nasional melalui Sumpah Pemuda pada tanggal 28 Oktober 1928.
- Integrasi nasional adalah usaha dan proses mempersatukan perbedaan yang ada pada bangsa Indonesia yang menganut semboyan "Bhinneka Tunggal Ika" yang artinya berbeda-beda, tetapi tetap satu jua, sehingga terciptanya keserasian dan keselarasan secara nasional. Agar kebhinekaan itu tidak menimbulkan disintegrasi bangsa maka diperlukan sikap dan perilaku yaitu menghargai perbedaan sebagai suatu rahmat dari Tuhan YME
- Myron Weiner menyatakan Integrasi menunjuk pada proses penyatuan berbagai kelompok budaya dan sosial ke dalam satu kesatuan wilayah, dalam rangka pembentukan suatu identitas nasional. Integrasi biasanya mengandalkan adanya satu masyarakat yang secara etnis majemuk dan setiap kelompok masyarakat memiliki bahasa dan sifat-sifat kebudayaan yang berbeda.

6. Nazaruddin Sjamsuddin menyatakan Integrasi nasional sebagai proses penyatuan suatu bangsa yang mencakup semua aspek kehidupannya, yaitu aspek sosial, politik, ekonomi, dan budaya. Integrasi juga meliputi aspek vertikal dan horizonntal.
7. Momentum yang merupakan konsensus nasional yang merupakan konsep integrasi bangsa Indonesia menjadi suatu bangsa yang resmi dan berdaulat adalah Sumpah Pemuda pada tanggal 28 Oktober 1928.
8. Hubungan integrasi dengan pelanggaran hak dan kewajiban, yakni Pelanggaran kewajiban orang akan menyebabkan terjadinya disintegrasi sehingga orang yang kwajibannya dilanggar kemungkinan tidak akan menjalankan haknya
9. Faktor pendukung integrasi nasional
 - 1) Penggunaan bahasa Indonesia.
 - 2) Adanya semangat persatuan dan kesatuan dalam bangsa, bahasa, dan tanah air Indonesia.
 - 3) Adanya kepribadian dan pandangan hidup kebangsaan yang sama, yaitu Pancasila.
 - 4) Adanya jiwa dan semangat gotong royong, solidaritas, dan toleransi keagamaan yang kuat.
 - 5) Adanya rasa senasib sepenanggungan akibat penderitaan penjajahan.
10. Upaya yang dapat dilakukan untuk mencapai integrasi nasional dapat dilakukan dengan cara menjaga keserasian dan keselarasan antar penganut agama dalam kelompok masyarakat

Penilaian Diri

Setelah Kalian mempelajari materi Modul ini, Silahkan Kalian mengisi kolom pada tabel 1. Penilaian Diri tentang Sikap, keterampilan dan Pemahaman Kalian terhadap Materi Modul ini

Catatan :

- Berilah tanda check (√) pada Kolom YA tau TIDAK
- Dalam mengisi tabel mohon dilakukan dengan tanggungjawab dan penuh kejujuran.
- Jika Jawaban Kalian cenderung menjawab “YA”, Kalian dapat melanjutkan pembelajaran ke Modul selanjutnya dan sebaliknya jia Jawaban dominan “TIDAK”, Kalian dapat melakukan Pembelajaran Ulang (review) pada materi pembelajaran 1

Tabel 1. Penilaian Diri Sikap, Keterampilan dan Pemahaman Materi

No.	Submateri Pokok	YA	TIDAK
1.	Saya memahami makna Kebhinnekaan Bangsa Indonesia		
2.	Saya memahami konsep Integrasi Nasional Bagi Bangsa Indonesia		
3.	Saya memiliki pemahaman yang baik tentang Pentingnya Integrasi Nasional bagi Bangsa Indonesia		
4.	Saya memahami tentang Faktor Pendorong, Pendukung, dan Penghambat Integrasi Nasional		
5	Saya sanggup untuk mempelajari dan memahami seluruh materi yang ada pada modul ini		
6	Setelah mempelajari Modul ini saya akan terus berusaha menjaga persatuan dan kesatuan Bangsa Indonesia		
7	Apa yang saya tuangkan dalam tugas mandiri mencerminkan keterampilan yang saya miliki		

SIKAP KU

Tekad Bulatku Akan Tetap Menjaga dan Mempertahankan :

PERSATUAN DAN KESATUAN DI LINGKUNGAN TEMPAT TINGGAL KU

KEGIATAN PEMBELAJARAN 2

PENTINGNYA KESADARAN BELA NEGARA BAGI BANGSA INDONESIA

Assalamualaikum wr. wb., Selamat Pagi/Siang Anak-anakku sekalian. Selamat Yah. Kalian telah menyelesaikan pembelajaran 1. Untuk kegiatan pembelajaran 2 ini, Kalian akan mengkaji tentang “Pentingnya Kesadaran Bela Negara bagi Bangsa Indonesia”

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah kegiatan pembelajaran 2 ini diharapkan Kalian dapat memahami Konsep dan landasan hukum Bela Negara serta mampu menunjukkan Pentingnya Kesadaran Bela Negara Bagi Bangsa Indonesia

B. Uraian Materi

Untuk memudahkan dalam memahami Modul kegiatan pembelajaran 2 ini, seperti biasa Kalian terlebih dahulu harus membaca uraian materi secara seksama, berikut.

1. Pengertian Bela Negara

Sebelum membahas lebih jauh mengenai bela negara, sebaiknya kalian memahami terlebih dahulu pengertian bela negara.



Ayo Bela Negara

Sumber : Kemhan RI

Menurut penjelasan UU Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2002 Pasal 9 Ayat (1) tentang Pertahanan Negara, upaya bela negara adalah sikap dan perilaku warga negara yang dijiwai oleh kecintaannya kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, dalam menjamin kelangsungan hidup bangsa dan negara.

Upaya bela negara bukan hanya sebagai kewajiban dasar manusia, tetapi juga merupakan kehormatan warga negara sebagai wujud pengabdian dan kerelaan berkorban kepada bangsa dan negara. Bela Negara yang dilakukan oleh warga negara merupakan hak dan kewajiban membela serta mempertahankan kemerdekaan dan kedaulatan negara, keutuhan wilayah, dan keselamatan segenap bangsa dari segala ancaman.

Pembelaan yang diwujudkan dengan keikutsertaan dalam upaya pertahanan negara merupakan tanggung jawab dan kehormatan setiap warga negara. Oleh karena itu, warga negara mempunyai kewajiban untuk ikut serta dalam pembelaan negara, kecuali ditentukan lain dengan undang-undang.

Dengan demikian, upaya pertahanan negara harus didasarkan pada kesadaran akan hak dan kewajiban warga negara, serta keyakinan pada kekuatan sendiri. Hal tersebut sebagaimana tercantum dalam UU Republik Indonesia Nomor 3 tahun

2002 tentang Pertahanan Negara pada Pasal 1 Ayat (1), yaitu Pertahanan keamanan Negara adalah segala usaha untuk mempertahankan negara, keutuhan wilayah NKRI, dan keselamatan bangsa dari ancaman dan gangguan terhadap keutuhan bangsa dan negara.

Bangsa Indonesia cinta perdamaian, tetapi lebih cinta kemerdekaan dan kedaulatan. Alinea pertama Pembukaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 menyatakan, "Bahwa sesungguhnya kemerdekaan itu ialah hak segala bangsa dan oleh sebab itu, maka penjajahan di atas dunia harus dihapuskan. Karena tidak sesuai dengan perikemanusiaan dan perikeadilan".

Sebagai warga negara yang baik sudah sepatutnya kita wajib turut serta dalam bela negara, yaitu dengan mewaspadaikan dan mengatasi berbagai macam ancaman, tantangan, hambatan, dan gangguan (ATHG) yang dapat mengganggu dan merongrong keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia baik yang datangnya dari dalam maupun luar negeri

Berikut arti ancaman, tantangan, hambatan, dan gangguan (ATHG) yang perlu diwaspadai bangsa Indonesia.

1. **Ancaman** adalah usaha yang bersifat mengubah atau merombak kebijaksanaan yang dilakukan secara konseptual melalui tindak kriminal dan politis. Ancaman militer adalah ancaman yang menggunakan kekuatan bersenjata yang terorganisasi yang dinilai mempunyai kemampuan yang membahayakan kedaulatan negara, keutuhan wilayah negara, dan keselamatan segenap bangsa. Ancaman militer dapat berasal dari luar negeri maupun dari dalam negeri. Beberapa macam ancaman dan gangguan pertahanan dan keamanan negara.



TNI Penjaga NKRI

Sumber : nasional.okezone.com

- 1) Dari luar negeri
 - a. Agresi
 - b. Pelanggaran wilayah oleh negara lain
 - c. Spionase (mata-mata)
 - d. Sabotase
 - e. Aksi teror dari jaringan internasional

- 2) Dari dalam negeri
 - a. Pemberontakan bersenjata
 - b. Konflik horizontal
 - c. Aksi teror
 - d. Sabotase
 - e. Aksi kekerasan yang berbau SARA
 - f. Gerakan separatisme
 - g. Pengrusakan lingkungan

Adapun, ancaman nonmiliter adalah ancaman yang tidak menggunakan senjata tetapi jika dibiarkan akan membahayakan kedaulatan negara, keutuhan wilayah negara, dan keselamatan segenap bangsa.

Selain ancaman dalam bidang militer, kita juga harus mewaspadaai adanya ancaman di bidang ekonomi, yaitu sebagai berikut.

- 1) Sistem *Free fight liberalism*, sistem persaingan bebas yang saling menghancurkan dan dapat menumbuhkan eksploitasi masyarakat dan bangsa lain.
- 2) Sistem *etatisme*, dalam artinegara beserta aparaturnegara bersifat dominan dan mematikan potensi dan daya kreasi unit-unit ekonomi di luar sektor negara.
- 3) Pemusatan kekuatan ekonomi pada suatu kelompok dalam bentuk monopoli yang merugikan masyarakat dan bertantangan dengan cita-cita keadilan sosial.

2. **Tantangan** adalah hal atau usaha yang bertujuan untuk menggugah kemampuan.
3. **Hambatan** adalah usaha yang berasal dari diri sendiri yang bersifat atau bertujuan untuk melemahkan atau menghalangi secara tidak konsepsional.
4. **Gangguan** adalah hal atau **usaha** yang berasal dari luar yang bersifat atau bertujuan melemahkan atau menghalangi secara tidak konsepsional (tidak terarah).

2. Landasan Hukum Bela Negara

Landasan hukum dan peraturan tentang wajib bela Negara bagi bangsa Indonesia, diantaranya adalah :

- 1) Tap MPR No.VI Tahun 1973 tentang konsep Wawasan Nusantara dan Keamanan Nasional.
- 2) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 29 tahun 1954 tentang Pokok-Pokok Perlawanan Rakyat.
- 3) Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 1982 tentang Ketentuan Pokok Hankam Negara RI, diubah oleh Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 1988.
- 4) Tap MPR No.VI Tahun 2000 tentang Pemisahan TNI dengan POLRI.
- 5) Tap MPR No.VII Tahun 2000 tentang Peranan TNI dan POLRI.
- 6) Amandemen UUD NRI Tahun 1945 Pasal 30 Ayat (1) dan (2) yang menyatakan “bahwa tiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam usaha pertahanan dan keamanan Negara yang dilaksanakan melalui sistem pertahanan dan keamanan rakyat semesta oleh TNI dan Kepolisian sebagai komponen utama, dan rakyat sebagai kekuatan pendukung. Serta terdapat pada Pasal 27 Ayat (3): “Setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya pembelaan negara”.
- 7) Undang-Undang RI Nomor 3 Tahun 2002 tentang Pertahanan Negara, Ayat (1): “Setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya bela negara yang diwujudkan dalam Penyelenggaraan Pertahanan Negara”, dan Ayat (2): “Keikutsertaan warga negara dalam upaya bela negara dimaksud ayat 1 diselenggarakan melalui:
 - 1) pendidikan Kewarganegaraan,
 - 2) pelatihan dasar kemiliteran,
 - 3) pengabdian sebagai prajurit TNI secara sukarela atau wajib, dan
 - 4) pengabdian sesuai dengan profesi.

3. Membangun Kesadaran Bela Negara Bagi Bangsa Indonesia

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 tahun 2002 tentang Pertahanan Negara Pasal 9 Ayat 2, ditegaskan berbagai bentuk usaha pembelaan negara adalah :



Bela Negara Pelajar

Sumber : kompasiana.com

1. Pendidikan Kewarganegaraan

Berdasarkan Pasal 7 Ayat 1 dan 2 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sisdiknas, dijelaskan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan merupakan pelajaran wajib yang diajarkan di tingkat pendidikan dasar, menengah, dan tingkat pendidikan tinggi. Pendidikan kewarganegaraan dapat memupuk jiwa patriotik, rasa cinta tanah air, semangat kebangsaan, kesetiakawanan sosial, kesadaran akan sejarah perjuangan bangsa Indonesia,

dan sikap menghargai jasa para pahlawan. Pendidikan kewarganegaraan dapat memberikan pemahaman, analisis, dan menjawab masalah yang dihadapi oleh masyarakat, bangsa, dan negara secara berkesinambungan dan konsisten dengan cita-cita dan sejarah nasional.

2. Pelatihan dasar kemiliteran

Selain TNI, salah satu komponen warga negara yang mendapat pelatihan dasar militer adalah kalian sekolah menengah dan unsur mahakalian. Unsur mahakalian tersusun dalam organisasi Resimen Mahakalian (Menwa). Setelah memasuki resimen tersebut, mahakalian harus mengikuti latihan dasar kemiliteran. Adapun, kalian sekolah menengah dapat mengikuti organisasi yang menerapkan dasar-dasar kemiliteran, seperti Pramuka, Patroli Keamanan Sekolah (PKS), Pasukan Pengibar Bendera (Paskibra), Palang Merah Remaja (PMR), dan organisasi sejenis lainnya.

3. Pengabdian sebagai Tentara Nasional Indonesia

Dalam Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 Pasal 30 Ayat 2 disebutkan bahwa TNI dan Polri merupakan unsur utama dalam usaha pertahanan dan keamanan rakyat. Prajurit TNI dan Polri merupakan pelaksanaan dan kekuatan utama dalam usaha pertahanan dan keamanan negara. Setiap warga negara berhak untuk mengabdikan sebagai prajurit TNI dan Polri melalui syarat-syarat tertentu.

4. Pengabdian sesuai dengan keahlian atau profesi

Upaya bela negara tidak hanya melalui cara-cara militer saja tetapi banyak usaha bela negara dapat dilakukan tanpa cara militer. Misalnya, sebagai atlet nasional dapat mengharumkan nama bangsa dengan meraih medali emas dalam pertandingan olahraga. Selain itu, kalian yang ikut Olimpiade Fisika, Matematika atau Kimia di luar negeri dan mendapatkan penghargaan merupakan prestasi yang menunjukkan upaya bela negara. Pengabdian sesuai dengan profesi adalah pengabdian warga negara untuk kepentingan pertahanan negara termasuk dalam menanggulangi dan memperkecil akibat yang ditimbulkan oleh perang, bencana alam, atau bencana lainnya.

Upaya bela negara merupakan sikap dan perilaku warga negara yang dijiwai oleh kecintaan kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Bela negara bukan lagi hanya sebagai kewajiban dasar tetapi merupakan kehormatan bagi setiap warga negara yang harus dilaksanakan dengan penuh kesadaran, tanggung jawab, dan rela berkorban.

C. Rangkuman

Berdasarkan uraian materi diatas, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Upaya bela negara adalah sikap dan perilaku warga negara yang dijiwai oleh kecintaannya kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, dalam menjamin kelangsungan hidup bangsa dan negara
2. Salah satu bentuk kesadaran warga negara dalam bela negara dilakukan dengan mewaspadaikan dan mengatasi berbagai macam ancaman, tantangan, hambatan, dan gangguan (ATHG) yang dapat mengganggu dan merongrong keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia baik yang datang dari dalam maupun luar negeri
3. Keikutsertaan warga negara dalam upaya bela negara dimaksud ayat 1 diselenggarakan melalui:
 - a) pendidikan Kewarganegaraan,
 - b) pelatihan dasar kemiliteran,
 - c) pengabdian sebagai prajurit TNI secara sukarela atau wajib, dan
 - d) pengabdian sesuai dengan profesi.

D. Penugasan Mandiri

Sebagai penugasan mandiri pada pembelajaran Modul ini, Kalian diminta untuk melakukan survey sederhana di sekitar lingkungan tempat tinggal Kalian masing masing, berkaitan dengan Kesadaran Bela Negara bagi Masyarakat sekitar, dengan Langkah Langkah sebagai berikut :

1. Identifikasikan bentuk kesadaran bela negara yang ada di masyarakat sekitan Kalian
2. Tuangkan hasil temuan (identifikasi) bentuk kesadaran bela negara yang ada di masyarakat Kalian kedalam Tabel 3. Dibawah ini !

Tabel 3. Kesadaran Bela Negara pada Kelompok Masyarakat

No	Kelompok Masyarakat	Bentuk Kesadaran Bela Negara
1	Pelajar	1. Belajar dengan tekun Bersama teman teman 2. 3. 4.
2	Pemuda	1. Membantu masyarakat bekerja bakti membersihkan lingkungan 2. 3. 4.

3	Tokoh Masyarakat/Agama	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan nasihat kepada para remaja di lingkungan kami untuk bekerja keras 2. 3. 4.
---	------------------------	--

E. Latihan Soal

Untuk mengukur sejauh mana tingkat penguasaan materi dalam Modul ini, Silahkan Kalian menjawab Latihan soal berikut ini!

Pilihlah salah satu alternatif jawaban yang dianggap paling Benar !

1. Sikap dan perilaku warga negara yang dijiwai kecintaannya terhadap negara Kesatuan republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan UUD Negara RI tahun 1945 dalam menjamin kelangsungan hidup hidup bangsa dan negara. Pernyataan tersebut merupakan pengertian
 - A. Bela negara
 - B. Sistem bela negara
 - C. Pertahanan negara
 - D. Sistem keamanan nasional
 - E. Sistem pertahanan keamanan rakyat semesta

2. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2002 tentang Pertahanan Negara, Ayat 2, menyebutkan bahwa Keikutsertaan warga negara dalam upaya bela negara diselenggarakan melalui beberapa program, kecuali ...
 - A. pendidikan Kewarganegaraan
 - B. pelatihan dasar kemiliteran
 - C. pengabdian sesuai dengan profesi
 - D. Sistem pertahanan dan keamanan rakyat semesta
 - E. pengabdian sebagai prajurit TNI secara sukarela atau wajib

3. Landasan hukum penerapan Upaya bela negara yang dapat dilakukan oleh warga negara tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia tentang Pertahanan Negara, yaitu ...
 - A. UU Nomor 3 Tahun 2001
 - B. UU Nomor 2 Tahun 2002
 - C. UU Nomor 3 Tahun 2002
 - D. UU Nomor 2 Tahun 2003
 - E. UU Nomor 3 Tahun 2003

4. Pasal 30 Ayat (1) dan (2) UUD NRI Tahun 1945 menyatakan bahwa tiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam usaha pertahanan dan keamanan Negara yang dilaksanakan melalui sistem pertahanan dan keamanan rakyat semesta, dengan komponen utama, yaitu ...
 - A. Masyarakat
 - B. TNI dan Polri
 - C. Tentara Nasional Indonesia
 - D. Kepolisian Republik Indonesia
 - E. Pertahanan Sipil

5. Ancaman merupakan setiap usaha atau kegiatan baik dari dalam maupun dari luar yang dinilai dapat membahayakan kedaulatan dan keutuhan wilayah suatu Negara, serta juga dapat berbahaya bagi keselamatan bangsa dan warga Negara. Bentuk ancaman terhadap Negara ada beberapa macam, salah satunya yaitu ancaman dibidang militer. Yang termasuk ancaman dibidang militer yaitu....
 - A. Perdagangan narkoba
 - B. Banyaknya tindakan korupsi
 - C. Agresi, spionase, dan sabotase
 - D. Kegiatan imigrasi gelap/ilegal
 - E. Penangkapan ikan di laut secara illegal

6. Pengabdian warga Negara yang mempunyai profesi tertentu diarahkan untuk kepentingan negara. Berikut adalah contoh usaha yang dapat memperkecil dampak akibat dari bencana alam adalah ...
 - A. Atlet yang meraih juara nasional
 - B. TIM SAR yang mengevakuasi korban
 - C. Relawan yang mendonorkan jantungnya
 - D. Kalian yang mengikuti upacara bendera
 - E. Pengiriman pasukan perdamaian keluar negeri

7. Pada dasarnya dalam sistem pertahanan keamana rakyat semesta, keberadaan rakyat berfungsi sebagai kekuatan
 - A. utama sistem keamanan
 - B. utama sistem pertahanan
 - C. mayoritas sistem pertahanan
 - D. pendukung pertahanan keamanan
 - E. utama sistem pertahanan dan keamanan

8. Contoh keikutsertaan kalian di sekolah dalam pelatihan dasar kemiliteran dapat dilakukan melalui kegiatan
 - A. Menjadi prajurit TNI/Polri
 - B. Mengikuti pertandingan olah raga di tingkat internasional
 - C. Mengikuti kegiatan kepramukaan dengan penuh kesadaran
 - D. Mengikuti olimpiade fisika, matematika dan kimia di luar negeri
 - E. Pengabdian warga negara dalam menanggulangi korban bencana alam

9. Dibawah ini adalah tempat yang harus dilindungi dari aksi sabotase, yaitu ...
 - A. objek-objek vital nasional dan instalasi strategis
 - B. daerah yang menjadi pusat hiburan masyarakat
 - C. daerah wisata pantai ancol dan pantai laut selatan
 - D. objek-objek wisata pegunungan dan agro industri
 - E. objek-objek hiburan nasional yang menjadi ikon daerah

10. Peningnya membangun kesadaran bela negara bagi bangsa Indonesia adalah dalam rangka ...
 - A. menjadikan bangsa Indonesia sebagai bangsa yang kuat dan disegani
 - B. mempertahankan keberadaan dan kelangsungan hidup bangsa Indonesia
 - C. menjamin kelangsungan sistem pemerintahan negara yang sedang berkuasa
 - D. menciptakan suasana hidup rukun, damai dan tentram antara pemeluk agama
 - E. membantu pemerintah dalam menciptakan sistem politik yang stabil dan kuat

Kunci Jawaban Latihan Soal Kegiatan Pembelajaran 2

No. Soal	Kunci Jawaban	No. Soal	Kunci Jawaban
1	A	6	B
2	D	7	D
3	C	8	C
4	B	9	A
5	C	10	B

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Skor Yang Diperoleh}}{10} \times 100$$

PEMBAHASAN

1. bela negara adalah sikap dan perilaku warga negara yang dijiwai oleh kecintaannya kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, dalam menjamin kelangsungan hidup bangsa dan negara.
2. Undang-Undang RI Nomor 3 Tahun 2002 tentang Pertahanan Negara, Ayat (1): "Setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya bela negara yang diwujudkan dalam Penyelenggaraan Pertahanan Negara", dan Ayat (2): "Keikutsertaan warga negara dalam upaya bela negara dimaksud ayat 1 diselenggarakan melalui:
 - a. pendidikan Kewarganegaraan,
 - b. pelatihan dasar kemiliteran,
 - c. pengabdian sebagai prajurit TNI secara sukarela atau wajib, dan
 - d. pengabdian sesuai dengan profesi.
3. Undang-Undang RI Nomor 3 Tahun 2002 tentang Pertahanan Negara, Ayat (1): "Setiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam upaya bela negara yang diwujudkan dalam Penyelenggaraan Pertahanan Negara"
4. Pasal 30 Ayat (1) dan (2) UUD NRI Tahun 1945 menyatakan bahwa tiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam usaha pertahanan dan keamanan Negara yang dilaksanakan melalui sistem pertahanan dan keamanan rakyat semesta, dengan komponen utama, yaitu TNI dan Polri
5. Ancaman merupakan setiap usaha atau kegiatan baik dari dalam maupun dari luar yang dinilai dapat membahayakan kedaulatan dan keutuhan wilayah suatu Negara, serta juga dapat berbahaya bagi keselamatan bangsa dan warga Negara. Bentuk ancaman terhadap Negara ada beberapa macam, salah satunya yaitu ancaman dibidang militer. Yang termasuk ancaman dibidang militer yaitu Agresi, spionase, dan sabotase.
6. Pengabdian warga Negara yang mempunyai profesi tertentu diarahkan untuk kepentingan negara. Berikut adalah contoh usaha yang dapat memperkecil dampak akibat dari bencana alam adalah TIM SAR yang mengevakuasi korban

7. Pada dasarnya dalam sistem pertahanan keamanan rakyat semesta, keberadaan rakyat berfungsi sebagai kekuatan pendukung pertahanan keamanan
8. Contoh keikutsertaan kalian di sekolah dalam pelatihan dasar kemiliteran dapat dilakukan melalui kegiatan Mengikuti kegiatan kepramukaan dengan penuh kesadaran
9. tempat yang harus dilindungi dari aksi sabotase, yaitu objek-objek vital nasional dan instalasi strategis, daerah yang menjadi pusat hiburan masyarakat, objek-objek wisata pegunungan dan agro industri, dan objek-objek hiburan nasional yang menjadi ikon daerah
10. Peningnya membangun kesadaran bela negara bagi bangsa Indonesia adalah dalam rangka mempertahankan keberadaan dan kelangsungan hidup bangsa Indonesia

F. Penilaian Diri

Setelah Kalian mempelajari materi Modul ini, Silahkan Kalian mengisi kolom pada tabel 2. Penilaian Diri tentang Sikap, keterampilan dan Pemahaman Kalian terhadap Materi Modul ini

Catatan :

- Berilah tanda check (√) pada Kolom YA tau TIDAK
- Dalam mengisi tabel mohon dilakukan dengan tanggungjawab dan penuh kejujuran.
- Jika Jawaban Kalian cenderung menjawab “YA”, Kalian dapat melanjutkan pembelajaran ke Modul selanjutnya dan sebaliknya jia Jawaban dominan “TIDAK”, Kalian dapat melakukan Pembelajaran Ulang (review) pada materi pembelajaran 2

Tabel 2. Penilaian Diri tentang Sikap, Keterampilan dan Pemahaman Materi

No.	Submateri Pokok	YA	TIDAK
1.	Saya memahami konsep bela negara sebagaimana diuraikan pada pembelajaran Modul ini		
2.	Saya memahami konsep bela negara sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku		
3.	Saya memiliki pemahaman yang baik tentang Pentingnya kesadaran bela negara bagi Bangsa Indonesia		
4	Saya sanggup untuk mempelajari dan memahami seluruh materi yang ada pada modul ini		
5	Setelah mempelajari Modul ini saya akan selalu menunjukkan sikap dan perilaku yang menunjukkan kesadaran berbangsa dan bernegara		
6	Apa yang saya tuangkan dalam tugas mandiri mencerminkan keterampilan yang saya miliki		

MOTIVASIKU

Negara ini sangat memerlukan Aku sebagai Generasi Emas Penerus Bangsa, Untuk itu :

**AKU AKAN TEKUN DALAM BELAJAR
DAN BERUSAHA MENCAPAI CITA CITAKU
SEHINGGA DAPAT MEMBANGGAKAN KELUARGA**

“Semoga Tuhan Yang Maha Esa Meridhoi Kerja Kerasku dan Mengabulkan Apa Yang Menjadi Cita Citaku”

EVALUASI

Anandaku Sekalian sebagai bahan Evaluasi dari 2 (dua) Pembelajaran dalam Modul ini, Silahkan Kalian menjawab Soal soal dibawah ini !

A. Pilihan Ganda

Pilihlah salah satu alternative Jawaban Yang dianggap Paling Benar !

1. Pembauran hingga menjadi kesatuan yang utuh atau bulat atau penyatuan berbagai kelompok budaya sosial ke dalam kesatuan wilayah dan pembentukan suatu identitas nasional disebut...
 - A. integritas horizontal
 - B. integritas vertikal
 - C. integritas kebudayaan
 - D. integritas wilayah
 - E. integritas nasional
2. Integrasi nasional pada hakikatnya adalah sebagai proses penyatuan suatu bangsa yang mencakup semua aspek kehidupannya, yaitu aspek sosial, politik, ekonomi, dan budaya. Berdasarkan hal tersebut integrasi nasional mengandung makna ...
 - A. upaya menyatukan suku bangsa, adat dan golongan
 - B. penggabungan 2 (dua) unsur kebudayaan atau lebih
 - C. keinginan bersatu sebagai hasrat bangsa yang merdeka
 - D. proses mempersatukan keberagaman bangsa Indonesia
 - E. adanya kekuatan bangsa berdasarkan perbedaan SARA
3. Integrasi nasional adalah usaha dan proses mempersatukan perbedaan yang ada pada bangsa Indonesia yang menganut semboyan “Bhinneka Tunggal Ika” yang artinya berbeda-beda, tetapi tetap satu jua, sehingga terciptanya keserasian dan keselarasan secara nasional. Agar kebhinekaan itu tidak menimbulkan disintegrasi bangsa maka diperlukan sikap dan perilaku yaitu
 - A. membanggakan kebudayaan bangsa Indonesia yang berbeda
 - B. menghargai perbedaan sebagai suatu rahmat dari Tuhan YME
 - C. mengagungkan bangsa dan negara dan merendahkan bangsa lain
 - D. membanggakan suku bangsa yang memiliki keanekaragaman budaya
 - E. menghargai kekayaan bangsa Indonesia yang tidak dimiliki bangsa lain
4. Dibawah ini yang merupakan makna yang terkandung pada konsep integrasi nasional Indonesia adalah
 - A. Tidak diperbolehkan adanya perbedaan dalam kehidupan berbangsa dan bernegara.
 - B. Setiap usaha pemerintah untuk menyamakan setiap perbedaan yang ada sehingga tidak perlu lagi konsep Bhineka Tunggal Ika.
 - C. Usaha dan proses mempersatukan perbedaan yang ada dalam suatu negara sehingga terciptanya keserasian dan keselarasan secara nasional.
 - D. Usaha segenap komponen pemerintah untuk menghilangkan setiap perbedaan yang ada sehingga menjadi satu kesatuan yang bulat dan utuh.
 - E. Usaha pemerintah bersama warga negara untuk menyingkirkan setiap ancaman dan tekanan dari negara lain sehingga tercipta suasana aman bagi Indonesia.

5. Pada dasarnya integrasi nasional ini sebagai proses penyatuan suatu bangsa yang mencakup semua aspek kehidupannya, yaitu aspek sosial, politik, ekonomi, dan budaya. Integrasi juga meliputi aspek vertikal dan horisontal. Pernyataan tersebut dikemukakan oleh ...
 - A. John Locke
 - B. Myron Weiner
 - C. Howard Wriggins
 - D. Nazaruddin Sjamsuddin
 - E. J. Soedjati Djiwandono

6. Keberagaman harus membentuk masyarakat Indonesia yang memiliki toleransi dan sikap saling menghargai. Oleh karena itu diperlukan adanya.....
 - A. Komitmen persatuan bangsa dalam keberagaman
 - B. Komitmen untuk membangun daerahnya masing-masing
 - C. Komitmen untuk mensejahterakan rakyat di daerah tertinggal
 - D. Komitmen untuk memajukan daerahnya dalam bingkai persatuan
 - E. Komitmen persatuan antara sesama umat seagama dengan semangat ukhuwah

7. Indonesia adalah negara yang sangat rentan akan terjadinya perpecahan dan konflik. Hal ini disebabkan
 - A. Adanya pemisahan TNI dan POLRI
 - B. Banyaknya partai politik yang ingin berkuasa
 - C. Negara Indonesia yang pernah dijajah secara bergantian oleh bangsa Eropa
 - D. Adanya otonomi daerah menyebabkan kecemburuan antara daerah karena kemajuan daerah merata
 - E. Indonesia adalah negara dengan keberagaman suku, etnik, budaya, agama serta karakteristik dan keunikan di setiap wilayahnya.

8. Upaya yang dapat dilakukan untuk mencapai integrasi nasional dapat dilakukan dengan cara ...
 - A. menjaga keselarasan antarbudaya
 - B. menjaga keselarasan antar kelompok masyarakat tertentu
 - C. menjaga keserasian antara masyarakat dan pemerintah yang berkuasa
 - D. menjaga keserasian antar internal budaya dalam kelompok masyarakat tertentu
 - E. menjaga keserasian dan keselarasan antar penganut agama dalam kelompok masyarakat

9. Momentum yang merupakan konsensus nasional yang merupakan konsep integrasi bangsa Indonesia menjadi suatu bangsa yang resmi dan berdaulat adalah...
 - A. Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945
 - B. Sumpah Pemuda pada tanggal 28 Oktober 1928.
 - C. Penetapan Pancasila pada tanggal 17 Agustus 1945
 - D. Penetapan UUD NRI Tahun 1945 pada tanggal 17 Agustus 1945
 - E. Dimasukannya Burung Garuda sebagai Lambang Negara Republik Indonesia

10. Dibawah ini yang merupakan faktor pendukung tercapainya integrasi nasional adalah.....
 - A. Adanya tekad serta keinginan untuk bersatu dikalangan bangsa Indonesia
 - B. Adanya rasa senasib dan seperjuangan yang diakibatkan oleh faktor sejarah
 - C. Adanya semangat persatuan dan kesatuan bangsa, bahasa dan tanah air Indonesia
 - D. Adanya ancaman dari luar yang menyebabkan munculnya semangat nasionalisme dikalangan bangsa Indonesia
 - E. Adanya ideologi nasional yang tercermin dalam simbol negara yaitu garuda pancasila dan semboyan bhinneka Tunggal ika

11. Persatuan dan kesatuan bangsa sangat penting bagi bangsa Indonesia, hal itu karena...
 - A. Bangsa Indonesia adalah bangsa yang toleransi
 - B. Bangsa Indonesia adalah bangsa yang beragama
 - C. Bangsa Indonesia memiliki semboyan bhinneka tunggal ika
 - D. Pengalaman sejarah Bangsa Indonesia pernah dijajah oleh bangsa barat selama 350 tahun.
 - E. Dengan persatuan dan kesatuan bangsa Indonesia yang majemuk akan menjadi kokoh dan kuat

12. Upaya yang dapat dilakukan untuk mencapai integrasi nasional dapat dilakukan dengan cara ...
 - A. menjaga keselarasan antarbudaya
 - B. menjaga keselarasan antar kelompok masyarakat tertentu
 - C. menjaga keserasian antara masyarakat dan pemerintah yang berkuasa
 - D. menjaga keserasian antar internal budaya dalam kelompok masyarakat tertentu
 - E. menjaga keserasian dan keselarasan antar penganut agama dalam kelompok masyarakat

13. Selain ancaman dalam bidang militer, sebagai bangsa yang majemuk kita harus mewaspadaai adanya ancaman di bidang ekonomi, yaitu sistem persaingan bebas yang saling menghancurkan dan dapat menumbuhkan eksploitasi masyarakat dan bangsa lain, yang dikenal dengan ...
 - A. Sistem *etatisme*
 - B. Sistem monopoli
 - C. Sistem oligopoly
 - D. Sistem markantilisme
 - E. Sistem *Free fight liberalism*

14. Suatu usaha yang bersifat mengubah atau merombak kebijaksanaan yang dilakukan secara konsepsional melalui tindak kriminal dan politis, dinamakan ...
 - A. Ancaman
 - B. Tantangan
 - C. Hambatan
 - D. Gangguan
 - E. Dorongan

15. Dibawah ini yang bukan merupakan faktor pendorong tercapainya integrasi nasional, adalah ditandai dengan adanya ...
 - A. persamaan dan kesetiakawanan yang agung antar pemeluk agama
 - B. rasa senasib dan seperjuangan yang diakibatkan oleh faktor sejarah.
 - C. ancaman dari luar yang menyebabkan munculnya semangat nasionalisme di kalangan bangsa Indonesia.
 - D. tekad serta keinginan untuk bersatu di kalangan bangsa indonesia seperti yang dinyatakan dalam Sumpah Pemuda.
 - E. ideologi nasional yang tercermin dalam simbol negara yaitu Garuda Pancasila dan semboyan Bhinneka Tunggal Ika.

16. Pasal 30 Ayat (1) dan (2) UUD NRI Tahun 1945 menyatakan bahwa tiap warga negara berhak dan wajib ikut serta dalam usaha pertahanan dan keamanan Negara yang dilaksanakan melalui sistem pertahanan dan keamanan rakyat semesta, dengan komponen utama, yaitu ...
 - A. Masyarakat

- B. TNI dan Polri
 - C. Tentara Nasional Indonesia
 - D. Kepolisian Republik Indonesia
 - E. Pertahanan Sipil
17. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2002 tentang Pertahanan Negara, Ayat 2, menyebutkan bahwa Keikutsertaan warga negara dalam upaya bela negara diselenggarakan melalui beberapa program, kecuali ...
- A. pendidikan Kewarganegaraan
 - B. pelatihan dasar kemiliteran
 - C. pengabdian sesuai dengan profesi
 - D. Sistem pertahanan dan keamanan rakyat semesta
 - E. pengabdian sebagai prajurit TNI secara sukarela atau wajib
18. Ancaman merupakan setiap usaha atau kegiatan baik dari dalam maupun dari luar yang dinilai dapat membahayakan kedaulatan dan keutuhan wilayah suatu Negara, serta juga dapat berbahaya bagi keselamatan bangsa dan warga Negara. Bentuk ancaman terhadap Negara ada beberapa macam, salah satunya yaitu ancaman dibidang militer. Yang termasuk ancaman dibidang militer yaitu....
- A. Perdagangan narkoba
 - B. Banyaknya tindakan korupsi
 - C. Agresi, spionase, dan sabotase
 - D. Kegiatan imigrasi gelap/ilegal
 - E. Penangkapan ikan di laut secara illegal
19. Pengabdian warga Negara yang mempunyai profesi tertentu diarahkan untuk kepentingan negara. Berikut adalah contoh usaha yang dapat memperkecil dampak akibat dari bencana alam adalah ...
- A. Atlet yang meraih juara nasional
 - B. TIM SAR yang mengevakuasi korban
 - C. Relawan yang mendonorkan jantungnya
 - D. Kalian yang mengikuti upacara bendera
 - E. Pengiriman pasukan perdamaian keluar negeri
20. Landasan hukum penerapan Upaya bela negara yang dapat dilakukan oleh warga negara tertuang dalam Undang-Undang Republik Indonesia tentang Pertahanan Negara, yaitu ...
- A. UU Nomor 3 Tahun 2001
 - B. UU Nomor 2 Tahun 2002
 - C. UU Nomor 3 Tahun 2002
 - D. UU Nomor 2 Tahun 2003
 - E. UU Nomor 3 Tahun 2003
21. Dalam sistem pertahanan keamana rakyat semesta, rakyat berfungsi sebagai kekuatan
- A. utama sistem keamanan
 - B. utama sistem pertahanan
 - C. mayoritas sistem pertahanan
 - D. pendukung pertahanan keamanan
 - E. utama sistem pertahanan dan keamanan
22. Contoh keikutsertaan kalian di sekolah dalam pelatihan dasar kemiliteran dapat dilakukan melalui kegiatan
- A. Menjadi prajurit TNI/Polri

- B. Mengikuti pertandingan olah raga di tingkat internasional
 - C. Mengikuti kegiatan kepramukaan dengan penuh kesadaran
 - D. Mengikuti olimpiade fisika, matematika dan kimia di luar negeri
 - E. Pengabdian warga negara dalam menanggulangi korban bencana alam
23. Sistem pertahanan dan keamanan Bangsa Indonesia memiliki disebut dengan Sistem pertahanan keamanan Rakyat semesta, (Sishankamrata). Berdasarkan sistem ini, TNI pada dasarnya merupakan unsur utama pertahanan dan keamanan, sedangkan unsur pendukungnya adalah
- A. pelajar dan mahasiswa
 - B. organisasi kepemudaan
 - C. seluruh rakyat Indonesia
 - D. organisasi kemasyarakatan
 - E. Kepolisian Republik Indonesia
24. Di Indonesia terdapat Kebhinekaan dalam berbagai macam budaya, adat istiadat, suku bangsa dan bahasa. Salah satu modal dalam pembangunan nasional adalah....
- A. Adanya perbedaan pandangan dalam masyarakat
 - B. Budaya yang ada yang dimiliki Bangsa Indonesia
 - C. Kebhinekaan dalam persatuan dan kesatuan bangsa
 - D. Berbagai karakter dan kepribadian Bangsa yang heterogen
 - E. Kemajemukan suku Bangsa yang mendiami wilayah Indonesia
25. Bangsa Indonesia merupakan bangsa yang sangat besar baik dari kebudayaan ataupun wilayahnya. Hal ini membawa dampak positif karena kita bisa memanfaatkan kekayaan alam secara bijak atau mengelola budaya-budaya yang melimpah untuk kesejahteraan rakyat. Selain dampak positif, juga menimbulkan masalah yang baru, diantaranya terdapat karakter yang berbeda-beda antar suku bangsa sehingga dapat mengancam keutuhan bangsa Indonesia.
- Untuk mengatasi ancaman keutuhan NKRI maka dibutuhkan partisipasi dan peran serta masyarakat dalam mengatasi ancaman terhadap integrasi nasional yaitu
- A. tidak membedakan keberagaman suku dan budaya daerah
 - B. menjalankan ibadah secara bersama-sama dengan umat agama lain.
 - C. menggunakan dan memanfaatkan fasilitas umum untuk kepentingan pribadi
 - D. bergotong royong untuk meningkatkan kekompakan masyarakat yang sesuku
 - E. mau dan bersedia untuk bekerja sama dengan masyarakat yang sesuku dan seagama
26. Sistem pertahanan dan keamanan yang bersifat semesta merupakan pilihan yang tepat bagi strategi pertahanan Indonesia untuk mengatasi berbagai macam ancaman militer bagi integrasi nasional. Sistem pertahanan dan keamanan negara yang bersifat semesta tersebut bercirikan
- A. keadilan, kesejahteraan, dan kebhinekaan
 - B. kebersamaan, kekompakan, dan primordial
 - C. kerakyatan, kesemestaan, dan kewilayahan
 - D. kerakyatan, kemusyawaratan, dan kemufakatan
 - E. kekeluargaan, kegotongroyongan, dan individualistis
27. Masyarakat Indonesia yang beragam suku, agama, ras, warna kulit, bahasa merupakan kekayaan sekaligus ancaman oleh sebab itu rakyat Indonesia harus memiliki sikap untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi berbagai ancaman terhadap integrasi nasional diantaranya
- A. kesadaran bela Negara
 - B. membangun etnosentris

- C. menjadi contoh bagi generasi muda
 - D. mengembangkan sikap provinsialisme
 - E. menjaga keamanan lingkungan tempat tinggal
28. Masyarakat memiliki peran penting dalam menjaga serta mengatasi ancaman terhadap integrasi nasional. Salah satu peran tersebut misalnya....
- A. memiliki sikap dan kepatuhan yang tinggi sebagai warga negara
 - B. berwawasan luas dalam setiap menyelesaikan permasalahan hidup
 - C. rajin dan tekun belajar untuk mendapatkan masa depan yang cerah
 - D. tidak membedakan keberagaman pada suku, budaya daerah (SARA)
 - E. memiliki gaya hidup modern dan mampu memanfaatkan teknologi modern
29. Wilayah Indonesia yang luas dan subur merupakan karunia dari Tuhan YME yang wajib kita syukuri dan kita pertahankan keutuhannya untuk kemakmuran dan kebahagiaan bangsa Indonesia, sebagai Negara kesatuan kita tidak pernah luput dari ancaman yang dapat memecah belah persatuan dan kesatuan bangsa. Contoh kasus yang pernah terjadi di Indonesia dan mengancam persatuan dan kesatuan bangsa berlatar belakang paham komunis adalah
- A. Pemberontakan PKI
 - B. Pemberontakan APRA
 - C. Pemberontakan RMS
 - D. Pemberontakan DI/TII
 - E. Pemberontakan PRRI/Permesta
30. Usaha pertahanan dan keamanan negara dilaksanakan berdasarkan sistem pertahanan dan keamanan rakyat semesta dimana TNI sebagai unsur utama sedangkan rakyat sebagai unsur pendukung dalam pertahanan dan keamanan negara dapat dilakukan dalam bentuk ...
- A. Wajib Militer apabila negara membutuhkan
 - B. melalui kegiatan seminar dan pentas budaya
 - C. kegiatan siskamling secara bergantian antar warga
 - D. kegiatan Bela Negara yang diadakan oleh pemerintah
 - E. melalui organisasi kepemudaan seperti KNPI dan FKPPPI

B. Uraian

Jawablah Pertanyaan dibawah ini dengan Benar !

1. Pada dasarnya integrasi nasional mengandung arti menyatupadukan hingga menjadi satu kesatuan yang bulat dan utuh. Jelaskan perbedaan integrasi nasional secara politis dan antropologis !
2. Mengapa pada negara yang multy cultural, seperti Indonesia, konsep integrasi bangsa menjadi pra syarat utama untuk terciptanya persatuan dan kesatuan bangsa. Jelaskan pendapat Anda !
3. Pada dasarnya integrasi nasional merupakan proses penyatuan berbagai kelompok budaya dan sosial ke dalam satu kesatuan wilayah, Sebutkan 3 (tiga) syarat keberhasilan suatu integrasi nasional bagi bangsa Indonesia !
4. Integrasi nasional merupakan proses penyatuan berbagai berbagai komponen dalam masyarakat. Sebutkan 5 (lima) Faktor pendukung integrasi nasional bagi bangsa Indonesia !
5. Sebutkan perbedaan faktor pendorong dan Faktor penghambat tercapainya integrasi nasional !

KUNCI JAWABAN LATIHAN SOAL DAN EVALUASI

A. Kunci Jawaban Evaluasi

1. Soal Pilihan Ganda

No. Soal	Kunci Jawaban	No. Soal	Kunci Jawaban
1	E	16	B
2	D	17	D
3	B	18	C
4	C	19	B
5	D	20	C
6	A	21	D
7	E	22	C
8	A	23	C
9	A	24	C
10	C	25	C
11	E	26	A
12	A	27	C
13	E	28	E
14	A	29	A
15	A	30	E

2. Nilai Soal Pilihan Ganda

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Skor Yang Diperoleh}}{30} \times 100$$

3. Soal Uraian

No	Jawaban	Skor
1	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Secara Politis Integrasi nasional secara politis berarti penyatuan berbagai kelompok budaya dan sosial dalam kesatuan wilayah nasional yang membentuk suatu identitas nasional. ➤ Secara Antropologis Integrasi nasional secara antropologis berarti proses penyesuaian di antara unsur-unsur kebudayaan yang berbeda sehingga mencapai suatu keserasian fungsi dalam kehidupan masyarakat. 	1 - 2
2	Pada negara yang majemuk seperti Indonesia integrasi nasional menjadi pra syarat utama bagi terciptanya persatuan	1 - 3

	3) Kurangnya kesadaran dari masyarakat Indonesia terhadap ancaman dan gangguan dari luar. 4) Adanya ketidakpuasan terhadap ketimpangan dan ketidakmerataan hasil-hasil pembangunan.	
	SKOR TOTAL	23

4. Nilai Soal Uraian

$$\text{NILAI} = \frac{\text{Skor Yang Diperoleh}}{23} \times 100$$

DAFTAR PUSTAKA

- Bakry, Noor Ms. (2009). *Pendidikan Kewarganegaraan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Erwin, Muhammad. (2012). *Pendidikan Kewarganegaraan Republik Indonesia*. Bandung : Refika Aditama.
- Kansil, C. S. T. Dan Christine S. T. Kansil. (2008). *Hukum Tata Negara Republik Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta,
- Kosim, H.E. (2000). *Pancasila: Pandangan Hidup Bangsa dan Dasar Negara Republik Indonesia*. Bandung: Sekolah Tinggi Bahasa Asing YAPARI-ABA.
- Kusnadi, Moh. dan Harmaily Ibrahim. (1993). *Pengantar Hukum Tata Negara Indonesia*. Jakarta: Pusat Studi Hukum Tata Negara Fakultas Hukum Universitas Indonesia.
- Nuryadi, Heri M.S. Faridy, (2010). *Pendidikan Kewarganegaraan:Wawasan Kebangsaan*, Jakarta, BSNP-BSE.
- Riyanto, Astim. (2006). *Negara Kesatuan; Konsep, Asas, dan Aplikasinya*.Bandung: Yapemdo
- Soeharyo, Sulaeman dan Nasri Efendi.(2001). *Sistem Penyelenggaraan Pemerintah Negara Republik Indonesia*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara
- Tolib.(2006). *Pendidikan Kewarganegaraan untuk SMA/MA/SMK*. Jakarta: Studia Press.
- Tolib, Nuryadi (2016), *Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Kelas X SMA/MA/MAK (Kurikulum 2013)*, Jakarta : Kemendikbud RI
- Wuryan, Sri dan Syaifullah. (2006). *Ilmu Kewarganegaraan*. Bandung: Laboratorium Pendidikan Kewarganegaraan Universitas Pendidikan Indonesia.